

B8

# PROCEEDING

## Seminar

## Olahraga Nasional III

dalam rangka

## DIES NATALIS

## FIK UNY 2010



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI  
ATLET BULUTANGKIS

Oleh: Lismadiana

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 311 - 318

MANFAAT PROTEIN UNTUK Mendukung Aktifitas Olahraga,  
Pertumbuhan, dan Perkembangan Anak Usia Dini

Oleh: Nawan Primasoni

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 319 - 324

DIAGNOSIS DAN MANAJEMEN CEDER OLAHRAGA

Oleh: dr. Novita Intan Arovah, MPH

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 325 - 331

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENCAK SILAT

Oleh: Nur Rohmah Muktiani

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 332 - 337

UPAYA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
(PENJASORKES) DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA LEWAT PENDIDIKAN KESEHATAN

Oleh: Nurhadi Santoso

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 338 - 347

KESALAHAN-KESALAHAN TEKNIK GERAK SMES BOLAVOLI

Oleh: Sb Pranatahadi, M.Kes

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 348 - 356

SOSIALISASI REGULASI TENIS MEJA

Oleh: Drs. R. Sunardianta, M.Kes

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 357 - 360

KERJASAMA DAN PEMBINAAN OLAHRAGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER DAN  
MENTALITAS BANGSA

Oleh: Sigit Nugroho

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 361 - 366

METHOD OF PRACTICE IN TEACHER EDUCATION STUDENTS EXPERIENCE  
FIELD ELEMENTARY SCHOOL PHYSICAL EDUCATION

Oleh: Sriawan, M.Kes

State University of Yogyakarta ..... 367 - 374

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR TEKNIK RENANG GAYA CRAWL BAGI  
MAHASISWA PROGRAM DII PENJAS FIK UNY TAHUN 2001

Oleh: Sunardianta, M.Kes

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 375 - 380

# PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENCAK SILAT

oleh:  
**Nur Rohmah Muktiani**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

## ABSTRACT

To creating of pencak silat quality learning has needed seismic and sinergic with our lecturer, student, ingredient, media, facility, and learning of system, becoming one in a process of learning. Make use of media be based on the election of media with fast, in order that helping of achieve the pencak silat competention learning. With every judgment such as the material of characteristic study, and student of characteristic. with focusing the willing factor of media, ease of use, and the lecturer abilities.

**Keywords:** make use of, media, learning, pencak silat.

## PENDAHULUAN

Menjadikan proses pembelajaran pencak silat menjadi berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adanya keterkaitan yang sistemik dan sinergis antara faktor dosen, mahasiswa, bahan, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran, menjadi satu dalam sebuah proses pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran pencak silat dapat ditingkatkan dengan menggunakan bantuan berbagai media termasuk multimedia. Memanfaatkan media dapat mengakomodasi mahasiswa dengan modalitas yang berbeda-beda, baik yang lebih kuat dalam penglihatan, pendengaran, dan gerak.

Pemilihan media dengan tepat diharapkan membantu ketercapaian kompetensi pembelajaran. Berbagai pertimbangan dijadikan dasar untuk memilih media. Karakteristik materi dan karakteristik mahasiswa sangat menentukan, selain itu perlu dipertimbangkan faktor ketersediaan media, kemudahan pemakaian, dan penguasaan/kemampuan dosen.

## Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arief S. Sadiman 1986: 6), dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 1997: 3). Sedang AECT (*Association for Education Communication Technologi*) seperti yang dikutip oleh Arief S Sadiman (2003:6) memberi batasan media sebagai segala bentuk dan satuan yang digunakan orang untuk mengeluarkan pesan atau informasi. Heinich (1996: 8) mengatakan: *"a medium is a channel of communication. Derived from latin word meaning "between" the term refers to anything the carries information between a source and a receiver. ... The purpose of media is to facilitate communication"*

Gerlach & Ely seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad (1997: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dari beberapa pendapat diatas media pembelajaran adalah segala sesuatu atau saluran komunikasi yang digunakan orang untuk membantu proses penyampaian pesan. Jika media digunakan untuk kepentingan pembelajaran disebut media pembelajaran.

- e. Overhead transparency (OHP)
- f. Slide dan filmstrips
- g. Audio (tape, disk, suara)
- h. Video dan film (tape, disk)
- i. Televisi (siaran langsung, tunda)
- j. Komputer dan internet

Pembelajaran pencak silat dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar ruang. Hal ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan jenis media yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran. Apabila proses pembelajaran dilaksanakan didalam ruang maka lebih banyak media dapat dimanfaatkan. Sedang apabila proses pembelajaran di luar ruang maka perlu mempersiapkan peralatan lebih Pemanfaatan model nyata, naskah cetak, bahkan gambar-gambar visual cetak yang dibingkai menjadi Alat Lebar Gantung (ALS) ataupun Alat lebar Sampir ( ALS) sangat cocok dipergunakan saat aktivitas indoor maupun outdoor. Gambar bergerak, OHP, multimediapun, sangat memungkinkan. Pemutaran film saat proses pembelajaran sangat membantu dalam pemahaman mahasiswa terutama mengenai taktik.

Dengan demikian pemanfaatan multimedia pembelajaran sebaiknya berdasarkan pada pertimbangan prinsip-prinsip pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak multimedia dalam pembelajaran yang tepat diyakini dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga didasarkan atas pemikiran bahwa masing-masing siswa memberikan respon yang berbeda-beda terhadap berbagai jenis informasi dan metode mengajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penggunaan media yang notabene mampu melayani perbedaan individual siswa memungkinkan meningkatkan hasil belajar, memungkinkan proses belajar menjadi nyata, dan memberikan stimulan serempak terhadap semua indera.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Koesnandar. (2000). *Evaluasi multimedia pembelajaran. Modul serial pelatihan pengembangan multimedia untuk pembelajaran*. Jakarta: Pustekkom Diknas.
- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. (1986). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (1997). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brown, J. W., Lewis, R. B., Harclerod, F. F. (1983). *AV instruction; technology, media and methods (6<sup>th</sup> ed.)*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Fatah Syukur N.C. (2005). *Teknologi pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Hedberg, J. G. & Perry, N. R. (1985). Human-computer interaction and CAI: A review and research prospectus. *Australian Journal of Educational Technology*, 1(1), 12-20. Diambil pada tanggal 04 Mei 2005, dari <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet1/hedberg1.html>.
- Hedberg, J. G. (1989). Rethinking the selection of learning technologies. *Australian Journal of Educational Technology*, 5(2), 132-160. Diambil pada tanggal 04 Mei 2005, dari <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet5/hedberg2.html>.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel JD. & Smalindo, S.E. (1996). *Instructional media and technologies for learning*. Engleword Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Janicki, T. N., Schell, G. P., & Weinroth, J. (2002). Development of a model for computer supported learning systems. *International Journal of Educational Technology*, 3 (1), Diambil pada tanggal 31 Agustus 2005, dari <http://www.ao.uiuc.edu/ijet/v3n1/janicki/index.html>.
- Joyce, B., & Weil, M. (1996). *Models of teaching. (5<sup>th</sup> ed.)*. London: Allyn and Bacon.

- Kemp, J. E. (1994). *Proses perancangan pengajaran*. (Terjemahan Asril Marjohan). New York: Harper & Row, Publisher, Inc. (Buku asli diterbitkan tahun 1985).
- Kemp, J.E., & Dayton, D.K. (1985). *Planning and producing instructional media* (Fifth Edition). New York: Harper and Row Publisher, Inc.
- McCann, A. (1996). Designing accessible learning materials for learners with disabilities and learning difficulties. *Australian Journal of Educational Technology*, 12(2), 109-120. Diambil pada tanggal 04 Mei 2005, dari <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet12/mccann.html>.
- Nana Sudjana. Ahmad Rivai. (1991). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sleeman, P. J., Cobun. T.C., & Rockwell. D.M. (1979). *Instructional media and technology*. New York: Longman Inc.
- Sudarsono Sudirdjo dan Evelin Siregar. (2004) *Media Pembelajaran Sebagai Pilihan dalam Strategi Pembelajaran*. Dimuat dalam Mozaik Teknologi Pendidikan, diedit oleh Dewi Salma P. & Eveline S. Jakarta : Prenada Media
- tyety Elida. dan Widyo Nugroho. *Pengembangan computer assisted instruction pada mata kuliah jaringan komputer*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran. Yogyakarta, 22-23 Agustus 2003.
- Wara Kushartanti, BM. (2004). *Optimalisasi otak dalam sistem pendidikan ber peradaban*. Makalah disajikan dalam pidato dies natalis ke-40 UNY, 22 Mei 2004.

rajam rangka  
DIES NATALIS  
FIK UNY 2010

